

KATA MAJEMUK DALAM FILM

SAVING PRIVATE RYAN

OLEH STEVEN SPIELBERG

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

HENDRIK SOLEMAN SAWUWU

110912029

Garryn Ch. Ranuntu

Stephani J. Sigarlaki

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

ABSTRACT

Compound words consists of addition of stems in which a word is formed by the combination of two independent words. The parts of compound can be free morpheme, derivative word, or another compound. Compound is a lexical unit consisting and semantically as a single word. Compounding is a process of combining of lexical categories: noun, verb, adjective od preposition to create a larger word and the resultant meaning is new or different from its element. This research focuses on compound word of English. The foreign students find many difficulties to use compound words which is usually used by the native speaker of English. Compound words is one of the important parts of English language. This reality encourages the writer to investigate the form of compound words in the movies entitled "Saving Private Ryan". The aim of this research is to identify and to analyze the compound words based on their forms and meaning, the descriptive method is used in this research, and the data have been taken from a movie, and analyzed based on the theory of O'Grady. The result of this research show that compound words can be found in various forms; they are 7 form, 30 compound words, and 5 unfound forms.

Keywords: Morphology, Compound Word, Saving Private Ryan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah suatu gagasan dan rasa, suatu tindakan dan juga karya yang merupakan sebuah hasil yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan masyarakat yang nantinya dijadikan kepunyaanya dengan belajar, Koentjaraningrat (2004). Ketika

kita membicarakan tentang budaya tentu saja tak akan terlepas dari satu aspek yang sangat erat kaitannya dengan budaya, yaitu bahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi untuk orang lain. Menurut Trudgill (1974: 13), dinyatakan bahwa Bahasa bukanlah alat komunikasi yang sederhana tentang apa pun atau subjek lainnya. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan menjadikan Bahasa sebagai Fungsi informasi

Dalam percakapan. Semua manusia biasanya mulai berbicara setidaknya satu bahasa dan sulit membayangkan banyak aktivitas sosial, intelektual, atau aktivitas artistik yang penting dalam ketiadaannya (O'Grady, Dobrovolsky, & Francis Katamba 1996: 1). Bahasa adalah system symbol suara yang digunakan oleh anggota komunitas untuk bekerja bersama, interaksi, dan indentasi diri mereka (Kridalaksana, 2008: 24). Studi tentang Bahasa disebut linguistik.

Menurut Hayes (2015: 4), Linguistik adalah ilmu bahasa yang mempelajari struktur Bahasa manusia dan bertujuan untuk mengembangkan teori umum tentang bagaimana bahasa bekerja. Dalam hal linguistik, Bahasa dapat dipelajari dari cabang linguistik dan hubungannya dengan disiplin lain. Ada lima cabang linguistik: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.

Morfologi adalah subdisiplin linguistik yang berhubungan dengan pola seperti itu (Booij, 2007: 3). Morfologi adalah system kategori dan aturan yang terlibat dalam pembentukan dan interpretasi kata (O'Grady 1997: 132).

Morfem dapat diklasifikasikan menjadi morfem terikat, gratis, dan nol. Morfem gratis adalah salah satu yang dapat membentuk kata (bentuk bebas) dengan sendirinya. Contohnya, buku, kertas, mobil, dll. Morfem terikat adalah salah satu

yang harus muncul dengan setidaknya satu morfem lain, terikat atau bebas, dalam kata. Misalnya, membantu, memperbesar, dapat dibaca, dll. Morfem nol adalah allomorph nol tanpa onten fonemik, misalnya nol jamak dalam rusa dan domba (Srijono, 2010: 48). Menurut Srijono (2010: 51), proses morfologis adalah proses pembentukan kata-kata baru dengan memodifikasi morfem atau morfem. Berikut ini adalah proses morfologis: penambahan atau afiksasi, reduplikasi, penggantian, penggandaan, tegangan dan penggantian nada, suppletion, dan peracikan. Kata majemuk terdiri dari penambahan batang di mana kata dibentuk oleh kombinasi dari dua kata independen. Bagian-bagian senyawa dapat berupa morfem bebas, kata turunan, atau senyawa lain (Nida dalam Arifin 2009: 1). Senyawa adalah unit leksikal yang terdiri dari lebih dari satu basis dan berfungsi baik secara gramatikal maupun semantic sebagai satu kata (Quirk et. Al 1985: 1567). Compounding adalah proses menggabungkan kategori leksikal (N, V, Adj., Atau Prep) untuk menciptakan kata yang lebih besar dan makna yang dihasilkan adalah baru berbeda dari elemennya (Srijono, 2010: 53). Contoh sebagai berikut di bawahini:

1. Verb + Noun = *battlefield*

2. Noun + Noun = *Roadblock*

Film terdiri dari gambar bergerak yang telah direkam sehingga dapat ditampilkan di teater atau di televisi. Film bercerita, atau menunjukkan situasi nyata. Film adalah media komunikasi audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendi 1986: 134)

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk menganalisis kata majemuk dalam film Saving Private Ryan. Dengan melakukan itu, penulis memberikan judul kata majemuk dalam film Saving Private Ryan karya steven spielberg.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa kata-kata majemuk dalam Saving Private Ryan Film?
2. Apa fungsi kata majemuk dalam Saving Private Ryan Film ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kata majemuk dalam Saving Private Ryan Film oleh Steven Spielberg.
2. Untuk menggambarkan dan menganalisis kata majemuk dalam film Saving Private Ryan karya Steven Spielberg.

1.4 Signifikan Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan bahasa Inggris.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menyumbangkan lebih banyak pengetahuan dan itu dapat memperkaya pengembangan linguistik yang ingin memahami secara mendalam tentang kata majemuk.
2. sedangkan praktisnya, penelitian ini mendorong orang-orang atau para pelajar belajar tentang kata majemuk.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait erat dengan topik penelitian ini:

1. “Analisis Kata Senyawa Yang Ditemukan Dalam Terjemahan Bahasa Inggris Sahih Al-Bukhari” oleh Arbideen Samaae (2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dua masalah, pertama bentuk kata majemuk dan yang kedua adalah makna kata majemuk yang ditemukan dalam terjemahan Bahasa Inggris Sahih al-Bukhari. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Langkah-langkahnya adalah membaca lalu memilih dan mengumpulkan data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Langkah-langkahnya menggambarkan variasi bentuk kata majemuk dengan menggunakan diagram pohon kata majemuk. Kemudian menggambarkan arti kata majemuk. Berdasar kanalisis data, penulis menemukan 102 data kata majemuk dalam terjemahan Bahasa Inggris Sahih al-Bukhari. Ada tiga bentuk kata majemuk, mereka adalah senyawa Noun (66 atau 64,8%), senyawa Verb (22 atau 21,5%), dan senyawa kata sifat (14 atau 13,7%). Dan arti kata majemuk, ada 53 (52%) data yang termasuk makna transparan dan ada 49 (48%) data yang termasuk makna buram
2. “Studi Morfologi Tentang Kata-Kata Majemuk Inggris yang Ditemukan Dalam Buku Pegangan Psikolinguistik Pada Semester ke-7” oleh Andrevian Ari Wibowo (2014). Penelitian ini difokuskan pada kata majemuk yang ditemukan dalam Handbook of Psycholinguistics subjek pada semester 7. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa bentuk kata majemuk dan apa arti kata majemuk dalam buku Handbook

of Psycholinguistics pada semester 7 dengan menggunakan teori O'Grady dan teori palmer. Ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah kata majemuk. Ada beberapa prosedur pengumpulan data seperti membaca buku pegangan, memilih kata majemuk, dan mengetik ulang. Data dianalisis dengan menggunakan diagram pohon (teori O'Grady) dan mengidentifikasi makna menggunakan teori palmer.

3. "Komposisi dan Makna Idiomatikal Kata Majemuk Nomina Dalam Koran Kougaku Edisi 1 Juni 2011". Skripsi tersebut membahas pembentukan komposisi kata majemuk nomina dalam koran Kougaku Edisi 1 Juni 2011, serta makna idiomatikal yang terkandung di dalamnya. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan dari penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa kata majemuk nomina dalam bahasa Jepang dapat terbentuk dari komposisi yang terdiri dari nomina + nomina (N + N), verba + nomina (V + N), adjektiva + verba (A + V), nomina + verba yang dinominalkan (N + N₁), dan verba + verba yang dinominalkan (V + N₁). Sementara itu juga didapati kesimpulan mengenai jenis makna dari kata majemuk nomina dalam bahasa Jepang yang terdiri dari makna idiom, makna semi-idiom, dan makna non-idiom.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian terbaru ini ada pada data. Penelitian-penelitian sebelumnya sangat membantu penulis untuk meneliti Kata Majemuk dalam Film *Saving Private Ryan* oleh Steven Spielberg. Penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian tentang Kata Majemuk dalam Film *Saving Private Ryan* belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penulis berpikir bahwa penelitian tentang Kata Majemuk dalam Film *Saving Private Ryan* perlu dilakukan.

1.6 Landasan Teori

Berdasar kanalisis data, peneliti membahas hasil penelitian menurut teori dari O'Grady1997: 132, yang mengatakan bahwa Morfologi adalah system kategori dan aturan yang terlibat dalam pembentukan dan interpretasi kata. Berdasarkan pembahasan, peneliti membahas rekapitulasi dari hasil penelitian. Peneliti menemukan tiga bentuk kata majemuk. Bentuknya adalah senyawa Noun, senyawa Verb dan senyawa kata sifat.

1.Senyawa kata benda

Senyawa kata benda adalah proses pembentukan kata yang terdiri dari lebih dari satu kata dan berfungsi sebagai kata benda. Ada beberapa cara untuk membentuk senyawa nomina.

Itua dalah sebagai berikut:

$N + N = N$

$Adj. + N = N$

$V + N = N$

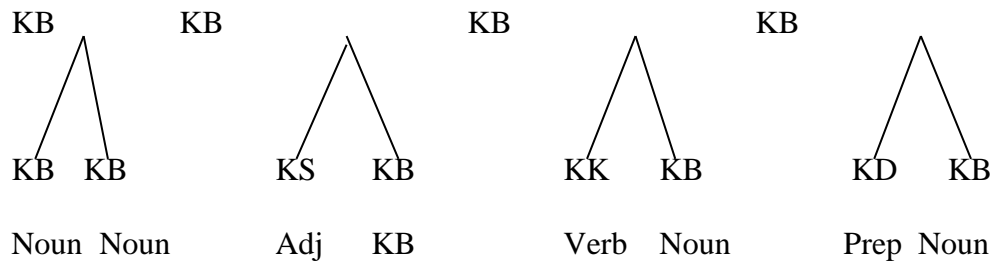
$Prep + N = N$

Noun

Noun

Noun

Noun



Di sini, peneliti menyajikan satu contoh analisis data nomina

2.Senyawa kata kerja

Senyawa kata kerja adalah kata kerja yang terdiri daridua kata. Verbal kompon biasanya ditulis dengan tanda hubung. Sebagian besar kata kerja gabungan terdiri dari kata benda ditambah kata kerja. Seperti semua kata kerja, mereka dapat transitif (Jangankering-bersihkanitu!) Atauintransitif (Anak-anakberseluncur es sepanjang sore), dan mereka dapat berubah dengan cara yang sama seperti kata kerja kata tunggal.

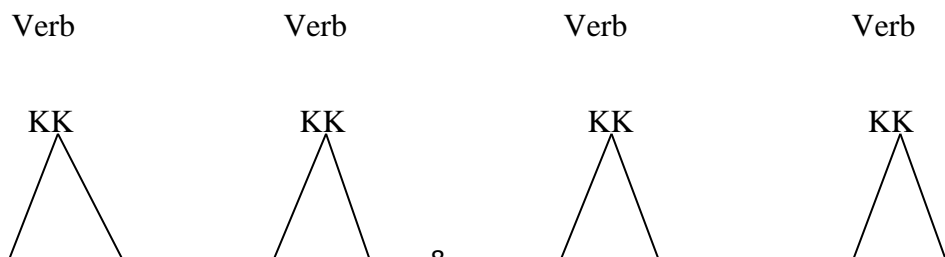
Ada empat cara untuk membentuk senyawa kata kerja. Itu adalah sebagai berikut:

$N + V = V$

$Adj. + V = V$

$V + V = V$

$Prep + V = V$



KB	KK	KS	KK	KK	KK	KD	KK
Noun	Verb	Adj	Verb	Verb	Verb	Prep	Verb

Peneliti hanya menemukan satu kata yang termasuk senyawa kata kerja. Di sini, analisis data.

3. Senyawa kata sifat

Senyawa Adjektiva adalah kata sifat yang terdiri dari dua bagian dan biasanya ditulis dengan tanda hubung. Bagian kedua dari kata majemuk Adjektiva sering merupakan participle sekarang atau masa lalu.

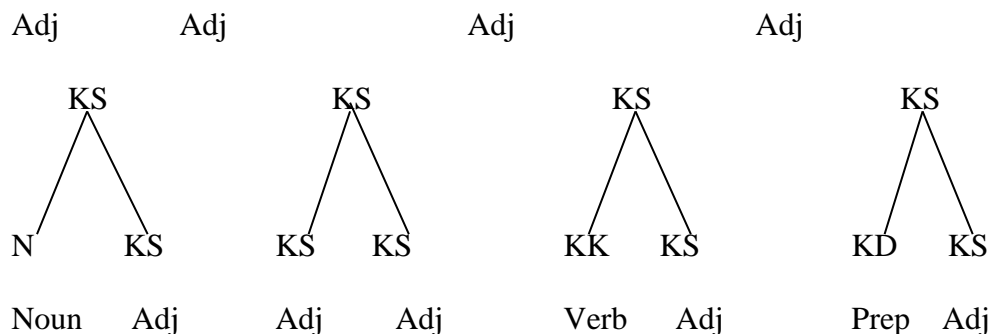
Ada empat cara untuk membentuk senyawa kata sifat. Itu adalah sebagai berikut:

N + Adj. = Adj.

Adj. + Adj. = Adj.

V + Adj. = Adj.

Prep + Adj. = Adj.



Di sini, peneliti menyajikan satu contoh analisis data Adjektiva

1.7 Metodologi

1 Persiapan

Penulis menonton seluruh isi cerita dalam film untuk memperoleh pemahaman yang baik dan juga membaca buku-buku morfologi untuk menemukan teori yang sesuai dengan topik tersebut.

2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data berupateks para tokoh yang mengandung kata majemuk. Penulis mengidentifikasi data berdasarkan teori dari

O

'Grady.

3 Analisis Data

Pengumpulan data yang telah diidentifikasi akan dianalisis dengan menggunakan diagram pohon dan mengidentifikasi makna menggunakan teori O'Grady.

BAB II

IDENTIFIKASI KATA MAJEMUK

DALAM FILM *SAVING PRIVATE RYAN* OLEH STEVEN SPIELBERG

Kata majemuk merupakan penggabungan dari dua kata atau lebih yang menghasilkan atau menimbulkan arti baru atau maknayang baru pula. Dalam pembentukan kata majemuk, terdapat kelas kata yang membentuk kata majemuk tersebut. Kelas kata tersebut itu adalah kata benda (KB), kata kerja (KK), dan kata sifat (KS). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori (O'Grady 1997).

Data kata majemuk yang di peroleh dari film Saving Private Ryan, terbentuk dari kelas kata tersebut di atas. Terdiri dari pola-pola sebagai berikut:

1. Kata benda (KB) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
2. Kata sifat (KS) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
3. Kata kerja (KK) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
4. Kata depan (KD) + kata benda (KB) = kata benda (KB)
5. Kata benda (KB) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
6. Kata sifat (KS) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
7. Kata kerja (KK) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
8. Kata depan (KD) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
9. Kata benda (KB) + kata sifat (KS) = kata sifat (KS)
10. Kata sifat (KS) + kata sifat (KS) = kata sifat (KS)
11. Kata kerja (KK) + kata sifat (KS) = kata sifat (KS)
12. Kata depan (KD) + kata sifat (KS) = kata sifat (KS)

2.1 Pembentukan kata benda majemuk

Pembentukan kata majemuk yang menghasilkan kata benda (KB)

Majemuk dapat terdiri dari pola-pola sebagai berikut:

13. Kata benda (KB) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
14. Kata sifat (KS) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
15. Kata kerja (KK) + Kata benda (KB) = kata benda (KB)
16. Kata depan (KD) + kata benda (KB) = kata benda (KB)

Sebagai catatan, arti kata-kata majemuk bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia diambil dari kamus Echols (2000).

2.1.1 KB + KB = KB

Contoh:

1. *Starboard* ‘bagian kanan/sisi kanan’

Star ‘bintang’ (KB) + *board* ‘papan’ (KB) = *starboard* ‘bagian kanan/sebelah kanan’ (KB)

2. *Cooksucker* ‘bajingan’

Cook ‘penis’ (KB) + *sucker* ‘pengisap’ (KB) = *cooksucker* ‘bajingan’ (KB)

3. *Typewriter* ‘jam ketik’

Type ‘jenis’ (KB) + *writer* ‘penulis’ (KB) = *typewriter* ‘jam ketik’ (KB)

2.2 Pembentukan Kata Kerja Majemuk

Pembentukan kata majemuk yang menghasilkan kata kerja (KK) majemuk dapat terdiri dari pola-pola sebagai berikut:

1. Kata benda (KB) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
2. Kata sifat (KS) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
3. Kata kerja (KK) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)
4. Kata depan (KD) + kata kerja (KK) = kata kerja (KK)

Sebagai catatan, arti kata-kata majemuk bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia diambil dari kamus Echols (2000).

2.2.1 KB + KK = KK

Contoh:

1. *Babysitting* ‘penitipan bayi’

Baby ‘bayi’ (KB) + *Sitting* ‘sidang’ (KK) = *babysitting* ‘penitipan bayi’ (KK)

BAB III

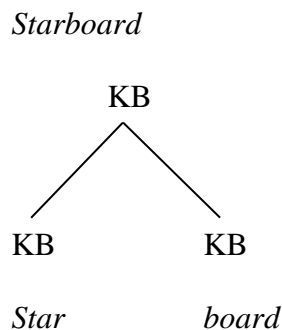
ANALISIS KATA MAJEMUK

DALAM FILM *SAVING PRIVATE RYAN* OLEH STEVEN SPIELBERG

Dari hasil penelitian, berikut adalah kata-kata majemuk dalam film *Saving Private Ryan* menurut teori O’Grady (1997):

3.1.1 KB + KB = KB

1. *Starboard* ‘bagian kanan/sisi kanan’

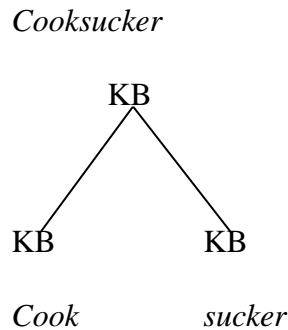


Starboard side, stick. Move fast and clear those mortar holes.

“Sisi kanan, tongkat. Cepat bergerak dan bersihkan lubang mortar itu”

Kata *star* ‘bintang’ dalam contoh di atas memiliki kelas kata benda, kata *board* ‘dinding’ memiliki kelas kata benda. Penggabungan kata benda *star* dan kata benda *board* menghasilkan kata benda *starboard*.

2. *Cooksucker* ‘bajingan’

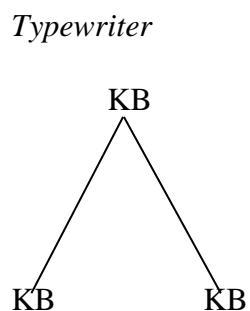


Just give us a fucking chance, you son of a bitch! Son of a fucking cooksucker!
Foundering in the channel.

“Berikan saja kami kesempatan, dasar bajingan! Anak dari tukang masak sialan!
Berdiam di saluran”

Kata *cook* ‘penis’ dalam contoh di atas memiliki kelas kata benda, kata *sucker* ‘pengisap’ memiliki kelas kata benda. Penggabungan kata benda *cook* dan kata benda *sucker* menghasilkan kata benda *cooksucker*.

3. *Typewriter* ‘jam ketik’



Type *writer*

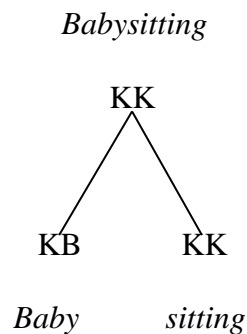
Sir, may I... May I bring my typewriter, sir? Yes, sir. Thank you very much, sir.

“Pak, bolehkah saya... bolehkah saya membawa mesin ketik saya, Pak? Ya pak.

Terima kasih banyak Pak”

Kata *type* ‘jenis’ dalam contoh di atas memiliki kelas kata benda, kata *writer* ‘penulis’ memiliki kelas kata benda. Penggabungan kata benda *type* dan kata benda *writer* menghasilkan kata benda *typewriter*.

1. *Babysitting* ‘penitipan bayi’



Babysitting a bridge. That's all I know, sir. Great! Great! Thank... thank you.

“Menjaga jembatan. Itu saja yang saya tahu, Pak. Besar! Besar! Terima kasih terima kasih”

Kata *baby* ‘bayi’ dalam contoh di atas memiliki kelas kata benda, kata *sitting* ‘sidang’ memiliki kelas kata kerja. Penggabungan kata benda *baby* dan kata kerja *sitting* menghasilkan kata kerja *babysitting*.

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis kata majemuk dalam film *Saving Private Ryan*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kata Benda (KB) + Kata Benda (KB) = Kata Benda (KB) ditemukan 11 kata majemuk.
2. Kata Sifat (KS) + Kata Benda (KB) = Kata Benda (KB) ditemukan 10 kata majemuk.
3. Kata Benda (KB) + Kata Kerja (KK) = Kata Kerja (KK) ditemukan 2 kata majemuk.
4. Kata Sifat (KS) + Kata Kerja (KK) = Kata Kerja (KK) ditemukan 1 kata majemuk.
5. Kata Depan (KD) + Kata Kerja (KK) = Kata Kerja (KK) ditemukan 2 kata majemuk.
6. Kata Benda (KB) + Kata Sifat (KS) = Kata Sifat (KS) ditemuka 1 kata majemuk.
7. Kata Sifat (KS) + Kata Sifat (KS) = Kata Sifat (KS) ditemukan 3 kata majemuk

Kata majemuk yang tidak ditemukan adalah;

1. Kata Kerja (KK) + Kata Benda (KB) = Kata Benda (KB)
2. Kata Depan (KD) + Kata Benda (KB) = Kata Benda (KB)
3. Kata Kerja (KK) + Kata Kerja (KK) = Kata Kerja (KK)

4. Kata Kerja (KK) + Kata Sifat (KS) = Kata Sifat (KS)

5. Kata Depan (KD) + Kata Sifat (KS) = Kata Sifat (KS)

Dari hasil analisis kata majemuk dalam film *Saving Private Ryan*, penulis menyimpulkan bahwa kata benda adalah kata yang paling sering muncul dengan 11 kata majemuk. Penggabungan kata bisa membentuk arti dan bentuk yang berbeda dari makna kata sebelumnya. Kata majemuk banyak ditemukan dalam film, lagu atau novel berbahasa Inggris dan terdapat beberapa kata majemuk yang sangat sulit untuk dipahami.

1.2 Saran

Dalam film *Saving Private Ryan*, Penulis menemukan banyak kata majemuk di dalamnya. Akan tetapi, Penulis kesulitan dalam menemukan beberapa bentuk kata majemuk didalam film ini.

Penulis menyarankan untuk para peneliti berikutnya mengkaji beberapa bentuk Morfology lain selain kata majemuk. Kalaupun akan meneliti kata majemuk, penulis berharap bias meneliti dengan lebih lengkap dan lebih baik dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Booij, G. 2007. *The Grammar of Words An Introduction to Linguistic Morphology*. New York: Oxford University Press
- Effendy, O. U. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung. CV. Remadja Karya

Hayes, B. 2015. *Introductory Linguistics*. Los Angeles: Department of Linguistics
University of California.

Katamba, F. 1993. *Morphology*. London: Macmillan.

Koentjaraningrat. 2004. "*Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*" Jakarta

Nida, E. A. 1952. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. UK:

O'Grady, W and Dobrovolsky, Michael and Katamba, Francis. 1997. *Contemporary
Linguistics*. New York: Longman.

Samae, A. 2005. An Analysis Of Compound Words Found In English Translation Of
Sahih Al-Bukhari. Universitas Muhammadiyah. Surakarta

Srijono, D. 2010. *An Introductory Course of Linguistics*. Universitas Muhammadiyah.
Surakarta.

Wibowo, A. 2014. A Morphological Study on English Compound Words Found in
Handbook of Psycholinguistics Subject at 7th Semester. Universitas
Muhammadiyah. Surakarta

Yule, G. 1985. *The Study of Language, Second Edition*. Cambridge: The Press Syndicate
of University Cambridge.

https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=saving-private-ryan